INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA PROVINSI JAWA TIMUR

1. Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur
2. Visi : Tersedianya Infrastruktur Jalan Provinsi yang Aman, Nyaman, dan Lancar Dalam Mendukung Tercapainya Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur
3. Misi :
   a. Meningkatkan Kondisi Pelayanan Jalan Provinsi di Jawa Timur
   b. Meningkatkan Keseimbangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Kawasan Potensial dan Wilayah Selatan Jawa Timur
4. Tujuan :
   a. Meningkatkan Daya Dukung, Kapasitas, dan Kualitas Jalan Provinsi
   b. Meningkatkan Aksesibilitas Menuju Kawasan Potensial dan Wilayah Selatan Jawa Timur
5. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkerjaan Umum Bina Marga
4. Fungsi :
   a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pekerjaan Umum Bina Marga
   b. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah dan Pelayanan Umum di Bidang Pekerjaan Umum Bina Marga
   c. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas Sesuai Lingkup Tugasnya
   d. Pelaksanaan Tugas Lain yang Diberikan Gubernur

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya jalan provinsi yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman	Persentase jalan provinsi dalam kondisi mantap fungsional	$\%\,\boldsymbol{Jalan\ provinsi\ dalam\ kondisi\ mantap\ fungsional} = \frac{\sum \boldsymbol{Jalan\ provinsi\ kondisi\ baik} + \sum \boldsymbol{Jalan\ provinsi\ kondisi\ sedang}}{\sum \boldsymbol{Panjang\ jalan\ provinsi}} x100\%$ Nilai kondisi jalan diukur dengan menggunakan alat ukur kerataan jalan (menghasilkan nilai IRI (*International Roughness Index*)) atau diukur secara visual (menghasilkan nilai RCI (*Road Condition Index*). Kondisi baik nilai IRI 0-4, kondisi sedang nilai IRI 4-8.	Hasil survei dan laporan data	Bidang Pemeliharaan, Bidang Bina Teknik, Bidang Pengaturan dan Pengendalian

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya jalan provinsi yang menjamin pengguna berkendara dengan selamat	Persentase jalan provinsi yang memenuhi persyaratan teknis jalan	$\% \, \boldsymbol{Jalan\ provinsi\ memenuhi\ persyaratan\ teknis\ jalan} = \frac{\sum \boldsymbol{Jalan\ provinsi\ memenuhi\ parameter}}{\sum \boldsymbol{Panjang\ jalan\ provinsi}} x100\%$ Parameter jalan provinsi yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat: a. Spesifikasi penyediaan prasarana b. Lalu lintas harian rata-rata (smp/hari) c. Lebar jalur lalu lintas minimum d. Lebar bahu minimum e. Tipe perkerasan jalan minimum f. Kelandaian maksimum g. Kondisi bangunan pelengkap jalan (jembatan, gorong-gorong, dll) baik dan berfungsi	Laporan data	Bidang Pembangunan, Bidang Bina Teknik, Bidang Pengaturan dan Pengendalian
Meningkatnya Penyelesaian Pembangunan Jalan Menuju Kawasan Potensial dan Jalan Lintas Selatan	Persentase penyelesaian pembangunan jalan menuju kawasan potensial dan jalan lintas selatan	$\% \, \boldsymbol{Penyelesaian\ pembangunan\ jalan\ menuju\ kawasan\ potensial\ dan\ jalan\ lintas\ selatan} = \frac{\sum \boldsymbol{Panjang\ jalan\ yang\ terbangun}}{\sum \boldsymbol{Panjang\ rencana}} x100\%$ Panjang jalan JLS rencana = 673,872 km Panjang Jalan Tembus Lawang Batu = 33,907 km Panjang Jalan Akses PIMPA = 3,300 km Panjang Jalan Alternatif Kediri – Nganjuk – Madiun = 64,000 km	Laporan data	Bidang Pembangunan, Bidang Bina Teknik, Bidang Pengaturan dan Pengendalian
	Persentase penyelesaian pembangunan jembatan menuju kawasan potensial dan jembatan lintas selatan	$\% \, \boldsymbol{Penyelesaian\ pembangunan\ jembatan\ mnj\ kws\ potensial\ \&\ lintas\ selatan} = \frac{\sum \boldsymbol{Panjang\ jembatan\ yang\ terbangun}}{\sum \boldsymbol{Panjang\ rencana}} x100\%$ Panjang jembatan JLS rencana = 7.742,00 m Panjang Jembatan pada Jalan Tembus Lawang Batu = 385,00 m Panjang Jembatan pada Jalan Alternatif Kediri – Nganjuk – Madiun = 45,00 m	Laporan data	Bidang Pembangunan, Bidang Bina Teknik, Bidang Pengaturan dan Pengendalian